

RINGKASAN

Sektor pertanian berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan ketenagakerjaan di Indonesia, salah satu komoditas yang berperan besar terhadap perekonomian negara Indonesia adalah tembakau. Indonesia. Tembakau di Indonesia telah berasimilasi dengan kehidupan masyarakat baik pengguna produknya maupun orang-orang yang terlibat dalam kegiatan agribisnis tembakau sehingga tembakau Indonesia perlu disebarluaskan ke pasar internasional melalui kegiatan ekspor. Masalah utama yang dihadapi dalam memasarkan suatu komoditas di pasar internasional adalah kemampuan daya saingnya di pasar dalam menghadapi negara-negara kompetitor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis daya saing tembakau Indonesia di pasar internasional secara komparatif dan kompetitif serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya saing tembakau Indonesia di pasar internasional.

Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka terhadap data sekunder perdagangan tembakau Indonesia dan internasional ke lima negara tujuan yaitu Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Nicaragua, dan Sri Lanka. Dalam penelitian digunakan beberapa alat analisis yaitu analisis RCA (*Revealed Comparative Advantage*) untuk mengukur daya saing tembakau Indonesia secara komparatif, analisis ISP (Indeks Spesialisasi Perdagangan) dan EPD (*Export Product Dynamics*) untuk mengukur daya saing secara kompetitif, serta Uji Asumsi Klasik dalam menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya saing tembakau Indonesia di pasar internasional.

Hasil analisis RCA menunjukkan negara Indonesia masih kurang berdaya saing secara komparatif di kelima negara tujuan sehingga perlu dilakukan upaya baik dari sisi pemerintah maupun dari penggiat usaha tani tembakau untuk terus meningkatkan kemampuan ekspor tembakau Indonesia di pasar internasional. Hasil Analisis ISP menunjukkan Indonesia merupakan negara yang memiliki spesialisasi ekspor terhadap komoditas tembakau yang artinya negara Indonesia memiliki portensi untuk menjadi salah satu negara penyedia tembakau di pasar Internasional. Hasil analisis EPD menunjukkan tren yang menurun sehingga perlu dilakukan peninjauan strategis terhadap apa saja yang dapat dilakukan agar potensi tembakau Indonesia dapat dimaksimalkan. Hasil Uji asumsi klasik menunjukkan xendidik volume tembakau Indonesia ke negara tujuan ekspor, GDP (*Gross Domestic Product*), dan nilai tukar mata uang negara tujuan per 1 USD memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Sementara itu variabel Harga tembakau Indonesia ke negara tujuan ekspor dan harga tembakau dunia ke negara tujuan ekspor memiliki pengaruh yang xendidik dan signifikan.

SUMMARY

The agricultural sector contributes significantly to Indonesia's national economy and employment. One of the key commodities influencing the country's economy is tobacco. Tobacco in Indonesia has become deeply integrated into the society, both among users and those involved in the tobacco agribusiness. Therefore, Indonesian tobacco needs to be promoted in the international market through export activities. A major challenge faced in marketing commodities internationally is the competitiveness against other exporting countries. This study aims to analyze the competitiveness of Indonesian tobacco in the international market in both comparative and competitive terms, as well as to identify factors influencing its competitiveness.

This research employs a literature review method utilizing secondary trade data of Indonesian and international tobacco exports to five destination countries: the United States, the Netherlands, Germany, Nicaragua, and Sri Lanka. Several analytical tools are applied: Revealed Comparative Advantage (RCA) to measure Indonesia's comparative competitiveness; Trade Specialization Index (ISP) and Export Product Dynamics (EPD) to assess competitive advantage; and Classical Assumption Testing to determine factors influencing tobacco competitiveness in the international market.

The RCA analysis results indicate that Indonesia exhibits low comparative competitiveness in the five target countries, suggesting that both government and tobacco farming stakeholders must enhance export capabilities. ISP results reveal that Indonesia has export specialization in tobacco, indicating potential to become a key supplier in the international market. The EPD analysis shows a declining trend, indicating the need for strategic review to maximize Indonesia's tobacco potential. Classical assumption testing demonstrates that tobacco export volume to destination countries, their GDP, and exchange rate per USD positively and significantly affect competitiveness. Conversely, Indonesian tobacco export prices and global tobacco prices have a significant negative effect.